

BAB IV

KESIMPULAN

Kelompok kesenian Kridha Utama adalah salah satu dari sekian banyak kelompok kesenian yang berupaya melestarikan kesenian tradisional Dolalak gaya Kaligesingan yang keberadaannya nyaris punah. Kelompok kesenian Kridha Utama adalah salah satu wadah dari kesenian Dolalak gaya Kaligesingan agar berkembang dan tidak punah. Salah satu kewajiban kelompok kesenian tradisional adalah menjaga agar kesenian yang ada tetap lestari walaupun banyak kesenian yang masuk.

Berbagai cara yang dilakukan oleh kelompok kesenian Kridha Utama adalah upaya agar kesenian Dolalak gaya Kaligesingan tidak punah. Semakin banyak anggota kelompok baru dan semakin seringnya kesenian ini tampil adalah salah satu keinginan dari berbagai pihak agar kesenian Dolalak gaya Kaligesingan ini tetap eksis. Respons dan rasa memiliki dari masyarakat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kesenian Dolalak gaya Kaligesingan agar tidak punah. Walaupun hasil dari usaha yang dilakukan oleh kelompok kesenian Kridha Utama itu belum berhasil seluruhnya, namun ada perkembangan. Sebelum kesenian ini melakukan aktivitas pelestarian, Kesenian Dolalak Gaya Kaligesingan mulai tersingkir oleh kesenian Dolalak gaya Mlaranan, tetapi setelah ada upaya kelompok kesenian ini kesenian Dolalak gaya Kaligesingan mulai dikenal dan diminati kembali oleh masyarakat.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Bertran, Alvian L. 1980, *Sosiologi*. Surabaya, Bina Ilmu.
- Berger, Peter L, 1985, Terjemahan Daniel Dhakidae, *Humanisme Sosiologi*, Jakarta, Inti Sarana Aksara
- Doubler, Margaret N.H, Terjemahan 1985, *Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*, Tugas Kumoro Hadi. Surabaya, Sekolah Tinggi Kesenian "Wilwatikta".
- Hadiwinoto, Moch N.M, 1993, *Deskripsi Kesenian Dolalak*, Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah, Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Tengah
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2001, *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hartoko, Dick, 1984, *Manusia dan Seni*. Yogyakarta, Kanisius
- Huub, Jonge, 1989, *Agama, Kebudayaan, dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kartodirdjo, Sartono, 1987, *Perkembangan Peradaban Priyayi*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi Masyarakat*. Jakarta, Sinar Harapan
- Koentjaraningrat, 1984, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Kuntowijoyo, 1987, *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta, Tiara Wacana
- Kwant, E.C. 1975, terjemahan A. Soedarminto *Manusia dan Kritik*. Yogyakarta, Kanisius.
- Laksono, D.M. 1999, *Teori Budaya*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Langer, Suzanne K, Terjemahan FX. 1988, *Problematika Seni*. Bandung, Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- M.S.P.I. 1993, *Seni Pertunjukan Indonesia*. Jakarta, Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Murgiyanto, Sal, 1981, *Koreografi*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Sedyawati, Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta, Sinar Harapan
- Shadily, Hassan, 1952, *Sosiologi Untuk Masyarakat*. Jakarta, Bina Aksara.
- Smith, Jacqueline, Terjemahan Ben Suharto, 1985, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta, IKALASTI Yogyakarta
- Soedarsono, 1977, *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta, Pengembangan Media Kebudayaan, Direktur Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono, R.M. 1999, *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____, 2003, *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Soekamto, Soerjono, 1982, *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta, Rajawali
- Soerjo, Djoko, dkk. 1985, *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Budaya*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparlan, Parsudi, 1984, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya*. Jakarta, Rajawali
- Winangun, Y.W. Wartoyo, 1990, *Masyarakat Bebas Struktur*. Yogyakarta, Kanisius
- Yoeti, Oka A. 1985, *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Sumber Lisan

- Sudarman 49 tahun, anggota kesenian Dolalak “Kridha Utama”.
- Trimo Jatmiko 51 tahun, ketua kesenian Dolalak “Kridha Utama”.
- Wardoyo 45 tahun, pelatih kesenian Dolalak “Kridha Utama”.